

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Berdasarkan prosedur penelitian serta analisis terhadap hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, oleh karena itu H_1 ditolak. Hal ini disebabkan karena manajer tidak menjadikan asimetri informasi sebagai motivasi utama untuk melakukan manajemen laba karena kesenjangan informasi antara prinsipal dan agen pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian cukup rendah.
- b. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, oleh karena itu H_2 ditolak. Hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat menandakan bahwa kontrak berjalan secara efisien karena perusahaan mampu memenuhi ekspektasi investor mengenai pembagian dividen serta menandakan bahwa perusahaan berkomitmen untuk melakukan tindakan terbaik untuk memenuhi kepentingan investor, sehingga manajemen laba dapat dibatasi agar manajer tidak dapat melakukan tindakan yang menyimpang dari kontrak mengenai laba perusahaan.
- c. Hubungan antara asimetri informasi dengan manajemen laba tidak dapat dimoderasi oleh *corporate governance*, sehingga H_3 ditolak. Hal ini disebabkan karena *corporate governance* pada penelitian ini diukur menggunakan indikator yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan pada periode berikutnya, sehingga tidak

dapat memengaruhi *bid-ask spread* yang terjadi pada akhir tahun pelaporan dan tidak dapat memengaruhi tingkat manajemen laba.

- d. Hubungan antara kebijakan dividen dengan manajemen laba tidak dapat dimoderasi oleh *corporate governance*, sehingga H_4 ditolak. Hal ini dikarenakan meskipun perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta membagikan tingkat dividen dengan proporsi yang sama, namun manajemen laba akan tetap dilakukan karena dividen dianggap sebagai beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga, penerapan *corporate governance* di perusahaan meskipun telah dijalankan dengan baik, namun belum optimal untuk mengendalikan perilaku manajer untuk melakukan manajemen laba.

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut saran yang dapat diberikan:

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengakomodir variabel-variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini, seperti variabel kompensasi eksekutif, biaya politik, struktur modal, dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan *pooled sampling* agar jumlah sampel yang digunakan lebih banyak, sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Selain itu, pengukuran terhadap variabel asimetri informasi sebaiknya menggunakan volatilitas saham atau volume perdagangan saham agar hasil penelitian lebih komprehensif.
- b. Bagi pengguna laporan keuangan agar dapat menaruh perhatian lebih pada tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan sebelum mengambil keputusan, terutama yang berkaitan dengan investasi, dengan memerhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya. Hal ini dikarenakan manajemen laba jika tidak dilakukan tanpa adanya pengawasan dari *stakeholder*, maka bukan tidak mungkin tindakan

tersebut akan berujung pada terjadinya *fraud* yang akan merugikan bagi *stakeholder*, terutama investor.

- c. Bagi regulator agar dapat memberikan perlindungan bagi pengguna laporan keuangan, khususnya investor, dari kerugian yang dapat ditimbulkan oleh tindakan oportunistik manajer melalui penetapan kebijakan dan peraturan yang dapat membatasi perilaku manajer perusahaan dalam melakukan suatu tindakan yang berpotensi merugikan *stakeholder*.

V.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah dilakukan, peneliti memahami jika terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini. Terkait dengan kriteria penentuan sampel yang ditetapkan, jumlah perusahaan perbankan yang melakukan pembagian dividen secara berturut-turut selama periode penelitian hanya 11 perusahaan, sehingga jumlah sampel yang didapat menjadi lebih sedikit. Selain itu, data terkait *bid* dan *ask* saham juga mengalami keterbatasan terkait ketersediaan data untuk periode sebelum tahun 2015, sehingga jika tetap menggunakan pengukuran asimetri informasi menggunakan *bid-ask spread*, maka periode penelitian hanya dapat dilakukan mulai tahun 2015.